

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank memiliki tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Bank melaksanakan fungsinya dalam dua prinsip yaitu bank konvensional dan bank yang menjalankan prinsip syariah. Saat ini perbankan syariah di Indonesia berada dibawah Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 sebagai dasar hukum operasi lembaga perbankan syariah. Dasar hukum ini memicu adanya persaingan ketat bank syariah yang sedang berkembang, baik persaingan dengan bank syariah maupun bank umum syariah. Persaingan yang terjadi harus diimbangi dengan usaha bank syariah dalam rangka mempertahankan statusnya sebagai lembaga keuangan berbasis syariah.

Langkah strategis yang dapat ditempuh oleh bank syariah dalam rangka memenangkan persaingan, salah satunya dengan meningkatkan kinerja keuangan. Peningkatan kinerja keuangan akan membawa dampak luar biasa dalam rangka menjaga kepercayaan deposan agar tidak berpindah jasa. Prinsip utama yang bisa dilakukan oleh bank syariah dalam rangka meningkatkan kinerjanya adalah pengelolaan dana secara maksimal.

Pengelolaan dana yang maksimal tersebut, diharapkan bisa meningkatkan kemampuan bank syariah dalam memberikan bagi hasil yang optimal kepada deposan.

Bank syariah mendasarkan pada prinsip syariah yang mengedepankan prinsip *muamalah*, keadilan dan kebersamaan dalam berusaha, baik dalam memperoleh keuntungan maupun menghadapi risiko. Dalam penghimpunan dana maupun penyaluran dana, bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dengan cara perhitungan bagi pendapatan (*revenue sharing*) maupun bagi laba (*profit sharing*) dan bagi risiko (Yaya dkk., 2009).

Sistem bagi hasil membuat besar kecilnya keuntungan yang diterima nasabah deposan (penabung/*shahibul maal*) mengikuti besar kecilnya keuntungan bank syariah. Penyaluran dana deposan yang terkumpul akan ditempatkan oleh bank syariah ke sektor-sektor usaha produktif (pembiayaan) yang menghasilkan profit. Hal tersebut menyebabkan berubah-ubahnya tingkat keuntungan yang dibagikan kepada deposan. Hasil usaha yang tinggi menyebabkan semakin besar keuntungan bank yang dibagikan kepada deposan. Sebaliknya apabila hasil usaha rendah, semakin kecil pula keuntungan yang dibagikan kepada deposan.

Konsep bagi hasil hanya bisa berjalan jika dana deposan di bank diinvestasikan terlebih dahulu ke dalam usaha, baru kemudian keuntungan usahanya dibagikan. Berbeda dengan simpanan deposan di bank konvensional, tidak peduli apakah simpanan tersebut disalurkan kedalam usaha atau tidak, bank tetap wajib membayar bunganya, selain itu keuntungan yang diperoleh

bank tidak dibagikan kepada deposan. Sebesar apapun jumlah keuntungan bank konvensional, deposan hanya dibayar sejumlah prosentase dari dana yang disimpannya saja. Kewajiban bank dalam membagi keuntungan yang didapat dengan memanfaatkan dana deposan melalui pembiayaan disebut *Profit Distribution (PD)*.

Menurut Bank Indonesia, *profit distribution* adalah pembagian keuntungan bank syariah kepada deposan berdasarkan nisbah yang disepakati tiap bulannya. *Profit distribution* diatur berdasarkan produk yang menjadi pilihan deposan terhadap bank. Melalui pengertian *profit distribution* diatas dapat disimpulkan bahwa *Profit Distribution Management (PDM)* adalah aktivitas yang dilakukan manajer dalam mengelola pendistribusian laba untuk memenuhi kewajiban bagi hasil bank syariah kepada deposannya (Mulyo dan Mutmainah, 2012).

Penelitian tentang *Profit Distribution Management (PDM)* telah dilakukan oleh para peneliti baik dari luar maupun dalam negeri. Seperti penelitian yang dilakukan Sudarajan (2005) dalam Farook dkk., (2009) menemukan bahwa bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga dan memiliki fleksibilitas secara implisit dalam pengelolaan PDM, dengan cara mengubah *management fee* (biaya manajemen). Sudarajan (2005) dalam Farook dkk., (2009) menyatakan bahwa bank syariah melakukan PDM berdasarkan hubungan yang kuat antara suku bunga pasar dan distribusi bagi hasil deposan. Beberapa penelitian di Indonesia seperti Mawardi (2005), Azmy (2009) dan Aisiyah (2010) pun memiliki hasil yang sama, yaitu suku

bunga berpengaruh positif terhadap bagi hasil (*profit distribution*).

Manajer bank syariah melakukan PDM yang mengacu pada suku bunga bank konvensional erat kaitannya dengan tipe deposit di Indonesia. Beberapa penelitian tentang tipe deposit telah banyak dilakukan, salah satunya yaitu Karim dan Afif (2006) menyatakan bahwa di Indonesia ditemukan tiga segmentasi pasar yaitu *sharia loyalist* (terdiri dari penganut agama yang patuh), *floating segment* (kombinasi agama dan kekuatan pasar) dan *conventional loyalist*. Survey dari Karim (2003) juga menyebutkan bahwa 70% deposit perbankan syariah adalah deposit yang berada pada *floating segment*, yang sensitif terhadap tingkat keuntungan. Penelitian oleh Khairunnisa (2002) juga menemukan bahwa deposit perbankan syariah mengincar *profit maximization*. Penelitian Husnelly (2003) dan Mangkuto (2004) juga menegaskan bahwa faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil.

Dari berbagai penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa manajer bank syariah harus memperhatikan betul tingkat bagi hasilnya, karena deposit akan selalu memperhatikan tingkat bagi hasilnya apabila berinvestasi pada bank syariah. Logikanya deposit akan memindahkan dananya pada bank lain (*displacement fund*) apabila tingkat bagi hasilnya lebih rendah dari bank konvensional serta tingkat kepuasannya menurun. Secara tidak langsung bank syariah harus melakukan *profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga. Hal ini menyebabkan sebuah kekhawatiran, bahwa bank syariah tidak melakukan PDM yang sebenarnya, namun mengacu

pada suku bunga bank konvensional.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mulyo dan Mutmainah (2012) tentang *Profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga sebagai variabel dependen, dan faktor independen berupa Kecukupan Modal (KM), Risiko Pembiayaan (RP), Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PPDB), Proporsi Pembiayaan Non Investasi (PPNI), Proporsi Dana Pihak Ketiga (PDPK), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Umur Bank (UB). Mulyo dan Mutmainah (2012) menemukan bahwa Kecukupan Modal, Proporsi Pembiayaan Non investasi dan PPAP memiliki pengaruh positif terhadap *profit distribution management*. Sementara efektivitas dana pihak ketiga dan dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh negatif terhadap *profit distribution management*.

Berbeda dengan penelitian Mulyo dan Mutmainah (2012). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan triwulanan dari periode triwulan I 2011 hingga periode triwulan IV 2014. Penelitian ini tidak menggunakan seluruh variabel independen dari penelitian Mulyo dan Mutmainah (2012), karena adanya keterbatasan data yang harus disesuaikan dengan laporan keuangan periode triwulanan. Penelitian ini hanya menggunakan variabel *Capital Adequacy* atau kecukupan modal dan *Effectiveness of Depositors Funds* atau efektivitas dana pihak ketiga. Sebagai tambahan untuk variabel independen, peneliti menambahkan variabel BOPO (Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional) dari penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) dan *Financing Risk* yang diukur dengan *Non Performing*

*Financing* (NPF) dari penelitian Wibowo dan Syaichu (2013) dan Rahman dan Rochmanika (2013).

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti akan menguji faktor faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* (PDM) yang mengacu pada suku bunga atas simpanan deposito perbankan syariah periode 2011–2014 di Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel *Capital Adequacy* (CA), *Effectiveness of Depositors Funds* (EDF), *Financing Risk* (FR), dan Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel independen.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat bukti yang menunjukkan bahwa bank syariah tidak melakukan *profit distribution* yang sebenarnya, melainkan melakukan *profit distribution* yang mengacu pada suku bunga Sundararajan (2005) dalam Farook dkk., (2009). Penelitian ini akan menganalisa tentang pengaruh *Capital Adequacy* (CA), *Effectiveness of Depositors Funds* (EDF), *Financing Risk* (FR) dan BOPO terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank syariah di Indonesia periode 2011–2014, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy* (CA) berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia?

2. Apakah *Effectiveness of depositors funds* (EDF) berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia?
3. Apakah *Financing Risk* (FR) berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia?
4. Apakah Beban Operasional dibagi Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *profit distribution management* ini bertujuan :

1. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy* (CA) terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Effectiveness of depositors funds* (EDF) terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Financing Risk* (FR) terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh BOPO terhadap *profit distribution management* (PDM) pada bank umum syariah di Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hal penting dari penelitian adalah kemanfaatan yang diperoleh atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perbankan syariah untuk meningkatkan kinerjanya dengan lebih baik berdasarkan hukum dan peraturan dari Al Qur'an dan al Hadist.

2. Bagi nasabah dan investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *profit distribution management* (PDM) bank syariah di Indonesia.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan syariah dan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang lebih lanjut.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, sehingga disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah yang diambil, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II Telaah Pustaka**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berhubungan dengan penelitian ini, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis guna memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis, serta hipotesis yang digunakan.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bab ini diuraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

## **BAB IV Hasil Pembahasan**

Bab empat berisi pembahasan. Dijelaskan mengenai analisis deskriptif dari objek penelitian serta analisis data pengujian hipotesis dan pembahasan yang memaparkan hasil dari pengujian dan pembahasan keseluruhan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil pembahasan bab-bab sebelumnya.